

SKRIPSI 51

**KAJIAN *FENG SHUI* ALIRAN BENTUK DAN
LIMA ELEMEN PADA PASAR SAE SARIJADI,
BANDUNG**



NAMA : ALLISHA SHENNY

NPM : 2017420100

PEMBIMBING : Ir. P. HERMAN WILIAN TO, M.S.P.,Ph.D.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4539/SK/BAN-PT/
Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi
No: 10812/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2021**

**BANDUNG
2021**

SKRIPSI 51

**KAJIAN *FENG SHUI* ALIRAN BENTUK DAN
LIMA ELEMEN PADA PASAR SAE SARIJADI,
BANDUNG**



NAMA : ALLISHA SHENNY

NPM : 2017420100

PEMBIMBING : Ir. P. HERMAN WILianto, M.S.P.,Ph.D.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4539/SK/BAN-PT/
Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi
No: 10812/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2021**

**BANDUNG
2021**

SKRIPSI 51

**KAJIAN FENG SHUI ALIRAN BENTUK DAN LIMA
ELEMEN PADA PASAR SAE SARIJADI, BANDUNG**



**NAMA : ALLISHA SHENNY
NPM : 2017420100**

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Allisha Shenny', written in a cursive style.

**PEMBIMBING:
Ir. P. HERMAN WILIANTO, M.S.P.,Ph.D.**

**PENGUJI :
Dr. Ir. HARTANTO BUDIYUWONO.,MT.
DEWI MARIANA, ST., MT.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4539/SK/BAN-PT/
Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi
No: 10812/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2021**

**BANDUNG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Allisha Shenny
NPM : 2017420100
Alamat : Jl. Tunjung Biru No. 34, Baranangsiang, Bogor Timur, Bogor
Judul Skripsi : Kajian *Feng Shui* Aliran Bentuk dan Lima Elemen pada Pasar Sae Sarijadi, Bandung

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa/memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan Plagiarisme atau Autoplagerisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Desember 2021


Allisha Shenny

Abstrak

KAJIAN *FENG SHUI* ALIRAN BENTUK DAN LIMA ELEMEN PADA PASAR SAE SARIJADI, BANDUNG

oleh

Allisha Shenny
NPM 2017420100

Pasar Sae Sarijadi merupakan pasar yang dijadikan percontohan untuk revitalisasi pasar di Kota Bandung. Pasar yang diresmikan pada tahun 2017 ini berdiri di atas lahan seluas 3500 m² dan luas bangunan 5.200 m². Pasar Sae Sarijadi dibangun dengan 4 lantai yang terdiri dari 169 unit ruang dagang dengan berbagai fasilitas tambahan, antara lain *cafe*, *food court*, dan pusat pelatihan. Pasca revitalisasi, aktivitas yang ada di Pasar Sae Sarijadi terus menurun. Hanya 13 dari 169 kios yang terisi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengurai masalah penurunan aktivitas Pasar Sae Sarijadi melalui aspek *Feng Shui*. *Feng Shui* merupakan salah satu ilmu paradigma baru yang umum di masyarakat Indonesia. *Feng Shui* juga dipercaya dapat membawa keberuntungan dan kesuksesan yang cocok dengan fungsi pasar.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analisis dengan pendekatan kualitatif dan menganalisis menurut kaidah-kaidah *Feng Shui* Bentuk dan Lima Elemen. Teori ini merupakan teori yang umum digunakan di masyarakat Indonesia. Penurunan aktivitas yang terjadi pasca revitalisasi menjadikan bentuk fisik pasar merupakan permasalahan utama. *Feng Shui* Bentuk dan Lima Elemen menganalisa energi berdasarkan bentuk fisik bangunan sehingga cocok untuk mengurai permasalahan yang terjadi di Pasar Sae Sarijadi.

Kesimpulan yang diperoleh menurut kajian *Feng Shui Bentuk* adalah energi yang dibutuhkan pasar, *cafe*, dan *food court* berbeda sehingga menimbulkan bentrok energi. Elemen-elemen interior pasar juga masih banyak yang membawa energi kurang baik pada pengunjung pasar. Menurut teori Lima Elemen, kombinasi elemen yang ada di Pasar Sae Sarijadi sudah harmonis namun masih banyak yang belum seimbang di beberapa sektor. Keharmonisan ini masih belum cukup karena suasana yang dirasakan pada Pasar Sae Sarijadi masih belum nyaman.

Kata-kata kunci : pasar, penurunan aktivitas, *Feng Shui* Bentuk, Lima Elemen

Abstract
**STUDY OF LANDFORM FENG SHUI AND FIVE
ELEMENTS IN SAE SARIJADI MARKET**

by
Allisha Shenny
NPM 2017420100

Sae Sarijadi Market is a model for market revitalization in the city of Bandung. The market was built on an area of 3500 m² and a building area of 5.200 m² in 2017. Sae Sarijadi Market was built with 4 storeys consisting of 169 trading stalls with some additional facilities, such as cafe, food court, and training center. After the revitalization, there is an activity decrease in Sae Sarijadi Market. Only 14 of the 169 stalls were filled.

The purpose of this study is to unravel the problem of activities degradation in the Sae Sarijadi Market through the Feng Shui aspect. Feng Shui is one of pseudoscience that is common in Indonesia. Feng Shui is also believed to bring luck and success that suit the function of the building which is the market.

This study uses a descriptive-analytical method with a qualitative approach and is analyzed according to the Landform Feng Shui and Five Elements. This theory is the most commonly used Feng Shui in Indonesia. The activity is decreased after the revitalization made the physical form of Pasar Sae Sarijadi is the main problem. Landform Feng Shui dan Theory of Five Elements analyzes energy based on the physical form of the building. This method suit the problem of Pasar Sae Sarijadi.

The conclusion according to Landform Feng Shui is the energy needed by the market, cafe, and food courts are different and create energy clashes. Some Interior elements of Pasar Sae Sarijadi also bring negative energy to visitors. According to the Theory of Five Elements, the combination of the elements in Pasar Sae Sarijadi is harmonious but there are some unbalance in several sectors. This harmony is still not enough because of the uncomfortable atmosphere felt at Pasar Sae Sarijadi.

Keywords : market, activities degradation, Landform Feng Shui, Five Elements.

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas rahmat dan berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses skripsi ini berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dan dukungan. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Bapak Ir. P. Herman Wilianto, M.S.P.,Ph.D atas segala saran, ilmu, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan selama proses penulisan skripsi.
- Dosen penguji, Bapak Dr. Ir. Hartanto Budi Yuwono.,MT. dan Ibu Dewi Mariana, ST., MT. atas masukan dan bimbingan selama proses penulisan skripsi.
- Bapak Setiadi, Ibu Elisa, Ibu Iis, dan pedagang-pedagang pasar lainnya yang telah bersedia untuk memberikan informasi mengenai keadaan pasar sehari-hari.
- Keluarga penulis, Bapak Lukito Hardja, Ibu Pritta Agung Teguh dan Clarita Nathania Hardja penulis yang telah membantu memberikan saran, menyemangati, dan mendoakan selama proses pengerjaan skripsi.
- Teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas saran, dukungan, dan semangat yang diberikan selama pengerjaan skripsi.

Bandung, Desember 2021

Allisha Shenny

DAFTAR ISI

Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pertanyaan Penelitian.....	3
1.5 Kerangka Penelitian.....	4
BAB II KERANGKA DASAR TEORI.....	5
2.1 Teori dan Konsep.....	5
2.1.1 Pasar.....	5
2.1.2 <i>Feng Shui</i>	11
2.1.3 <i>Feng Shui</i> Bentuk.....	15
2.1.4 Lima Elemen dalam <i>Feng Shui</i>	23
2.2 Definisi Konseptual.....	30
2.3 Fokus Penelitian.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	28
3.1 Jenis Penelitian.....	28
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
3.3 Sumber Data.....	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5 Teknik Analisis Data.....	29

BAB IV HASIL PENGAMATAN	32
4.1 Gambaran Umum.....	32
4.2 Kondisi Pasar Sae Sarijadi	32
4.4.1 Perletakkan 5 Binatang Langit.....	33
4.4.2 Kondisi Sekitar Tapak	34
4.4.3 Bentuk Tapak.....	36
4.4.2 Bentuk Bangunan.....	36
4.4.3 Pintu Masuk Bangunan.....	38
4.4.4 Tatahan Ruang dan Sirkulasi Bangunan.....	38
4.4.5 Elemen Interior	41
4.4.6 Kajian <i>Feng Shui</i> Bentuk Pasar Sae Sarijadi	44
4.5.1 Kajian Tapak Pasar Sae Sarijadi.....	47
4.5.2 Kajian Selubung Bangunan Pasar Sae Sarijadi.....	49
4.5.3 Kajian Ruang Dalam Pasar Sae Sarijadi.....	50
4.5.4 Kajian Teori <i>Feng Shui</i> Lima Elemen Pasar Sae Sarijadi	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	82
5.1 Kesimpulan	82
5.1.1 <i>Feng Shui</i> Bentuk Pasar Sae Sarijadi.....	82
5.1.2 Teori Lima Elemen pada Pasar Sae Sarijadi.....	82
5.2 Saran	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pasar Sebelum Direvitalisasi	1
Gambar 2. Pasar Setelah Direvitalisasi	1
Gambar 3. Ruang Dagang Pasar Sae Sarijadi	2
Gambar 4. Interior Pasar Sae Sarijadi	2
Gambar 5. Kerangka Penelitian	4
Gambar 6. Jenis-Jenis Bentuk Lahan Segi Empat.....	17
Gambar 7. Jenis-Jenis Bentuk Lahan Trapesium.....	18
Gambar 8. Jenis-Jenis Bentuk Lahan Menggembung.....	18
Gambar 9. Jenis-Jenis Bentuk Lahan L.....	18
Gambar 10. Jenis-Jenis Bentuk Lahan T.....	19
Gambar 11. Jenis-Jenis Bentuk Lahan U.....	19
Gambar 12. Posisi Bangunan Terhadap Tikungan.....	19
Gambar 13. Bangunan Tusuk Sate.....	20
Gambar 14. Posisi Bangunan Terhadap Jalan Y.....	20
Gambar 15. Keseimbangan Komposisi Bangunan.....	21
Gambar 16. Elemen Miring pada Tampak Bangunan.....	22
Gambar 17. Diagram Elemen dalam Feng Shui.....	24
Gambar 18. Gambar Satelit Pasar Sae Sarijadi.....	32
Gambar 19. Posisi Phoenix Merah dan Kura-Kura Hitam.....	33
Gambar 20. Posisi Naga Hijau dan Macan Putih.....	34
Gambar 21. Elemen Sekitar Pasar Sae Sarijadi.....	34
Gambar 22. Pola Jalan Pasar Sae Sarijadi.....	35
Gambar 23. Rencana Tapak Pasar Sae Sarijadi	36
Gambar 24. Isometri Desain Pra-rencana	36
Gambar 25. Bukaan pada Pasar Sae Sarijadi	37
Gambar 26. Area Dagang Pasar Sae Sarijadi.....	38
Gambar 27. Pintu Masuk Pasar Sae Sarijadi.....	38
Gambar 28. Ramp Menuju Lantai 1.....	38
Gambar 29. Tatanan Ruang Lantai Dasar Pasar Sae Sarijadi	38
Gambar 30. Tatanan Ruang Lantai 1 Pasar Sae Sarijadi.....	39

Gambar 31. Tatanan Ruang Lantai 2 Pasar Sae Sarijadi.....	39
Gambar 32. Tatanan Ruang Lantai 3 Pasar Sae Sarijadi.....	40
Gambar 33. Sirkulasi Vertikal Pasar Sae Sarijadi.....	40
Gambar 34. Sirkulasi Area Dagang Lantai Dasar	41
Gambar 35. Area Dagang Lantai Dasar	41
Gambar 36. Area Dagang yang Berada di Bawah Ramp.....	41
Gambar 37. Struktur Ekspos yang Membentuk Sudut Tajam.....	41
Gambar 38. Struktur Ekspos yang Membentuk Sudut Tajam.....	41
Gambar 39. Struktur Ekspos yang Membentuk Sudut Tajam.....	41
Gambar 40. Bentuk Ruang Dagang Lantai 1	42
Gambar 41. Ruang Dagang Lantai 1	42
Gambar 42. Ruang Dagang Lantai 1	42
Gambar 43. Ruang Dagang pada Ramp.....	42
Gambar 44. Ramp yang Menusuk ke Arah Kios	43
Gambar 45. Ruang Dagang Lantai 2.....	43
Gambar 46. Kios Makanan di Lantai 2	43
Gambar 47. Food Court Lantai 3	43
Gambar 48. Struktur Atap Pada Lantai 3	43
Gambar 49. Interior Training and Learning Center	44
Gambar 50. Training and Learning Center	44
Gambar 51. Interior Training and Learning Center	44
Gambar 52. Jalur Pejalan Kaki.....	47
Gambar 53. Jalur Mobil	48
Gambar 54. Lahan Parkir	49
Gambar 55. Selubung Bangunan Pasar Sae Sarijadi.....	49
Gambar 56. Pembagian Sektor Lantai Dasar	50
Gambar 57. Ruang Dagang pada Sektor Pusat	50
Gambar 58. Ruang Dagang pada Sektor Pusat	50
Gambar 59. Ruang Dagang pada Sektor Utara	51
Gambar 60. Ruang Dagang pada Sektor Utara	51
Gambar 61. Area Komunal	51
Gambar 62. Parkiran dan Samsat.....	52

Gambar 63. Sirkulasi pada Sektor Timur.....	53
Gambar 64. Toilet Lantai Dasar.....	53
Gambar 65. Kubikel Toilet Lantai Dasar.....	53
Gambar 66. Area Wudhu.....	54
Gambar 67. Mushola.....	54
Gambar 68. Ruang Dagang pada Sektor Tenggara.....	55
Gambar 69. Ruang Dagang pada Sektor Selatan.....	55
Gambar 70. Ruang Dagang pada Sektor Selatan.....	55
Gambar 71. Area Cafe.....	56
Gambar 72. Area Dagang Lantai Dasar.....	56
Gambar 73. Area Dagang Sektor Barat.....	57
Gambar 74. Drop-off Mobil.....	57
Gambar 75. Area Dagang pada Sektor Barat Laut.....	58
Gambar 76. Pembagian Sektor pada Lantai 1.....	58
Gambar 77. Area Dagang pada Sektor Pusat.....	59
Gambar 78. Ruang Dagang pada Sektor Utara.....	59
Gambar 79. Void pada Sektor Timur Laut.....	60
Gambar 80. Void pada Sektor Timur.....	60
Gambar 81. Area Dagang pada Sektor Tenggara.....	61
Gambar 82. Area Dagang pada Sektor Tenggara.....	61
Gambar 83. Area Dagang pada Sektor Selatan.....	62
Gambar 84. Ruang Dagang Sektor Barat Daya.....	62
Gambar 85. Balkon Sektor Barat Daya.....	62
Gambar 86. Void pada Sektor Barat.....	63
Gambar 87. Area Dagang pada Sektor Barat Laut.....	63
Gambar 88. Pembagian Sektor Lantai 2.....	64
Gambar 89. Area Dagang pada Sektor Pusat.....	64
Gambar 90. Area Dagang pada Sektor Pusat.....	64
Gambar 91. Ruang Dagang pada Sektor Utara.....	65
Gambar 92. Ruang Dagang pada Sektor Utara.....	65
Gambar 93. Area Dagang Sektor Timur Laut.....	66
Gambar 94. Area Dagang Sektor Timur Laut.....	66

Gambar 95. Area Tangga Lantai 2	66
Gambar 96. Toilet Lantai 2	66
Gambar 97. Kios Makanan Lantai 2	67
Gambar 98. Area Duduk Lantai 2	67
Gambar 99. Area Makan pada Sektor Selatan	68
Gambar 100. Area Makan pada Sektor Barat Daya	68
Gambar 101. Ruang Dagang pada Sektor Barat	69
Gambar 102. Ruang Dagang pada Sektor Barat Laut	70
Gambar 103. Pembagian Sektor pada Lantai 3	70
Gambar 104. Food Court pada Sektor Pusat	71
Gambar 105. Ramp Menuju Lantai 3	71
Gambar 106. Food Court pada Sektor Utara	71
Gambar 107. Meja Persiapan pada Kios Makanan	71
Gambar 108. Interior Training and Learning Center	72
Gambar 109. Training and Learning Center	72
Gambar 110. Void pada Sektor Timur Laut	73
Gambar 111. Ramp Menuju Lantai 2	73
Gambar 112. Tangga pada Sektor Timur	73
Gambar 113. Void pada Sektor Tenggara	74
Gambar 114. Void pada Sektor Selatan	74
Gambar 115. Ramp Menuju Lantai 1	75
Gambar 116. Food Court pada Sektor Barat Daya	75
Gambar 117. Meja Persiapan pada Kios Makanan	75
Gambar 118. Food Court pada Sektor Barat	75
Gambar 119. Meja Persiapan pada Kios Makanan	75
Gambar 121. Meja Persiapan pada Kios Makanan	76
Gambar 120. Food Court pada Sektor Barat Laut	76

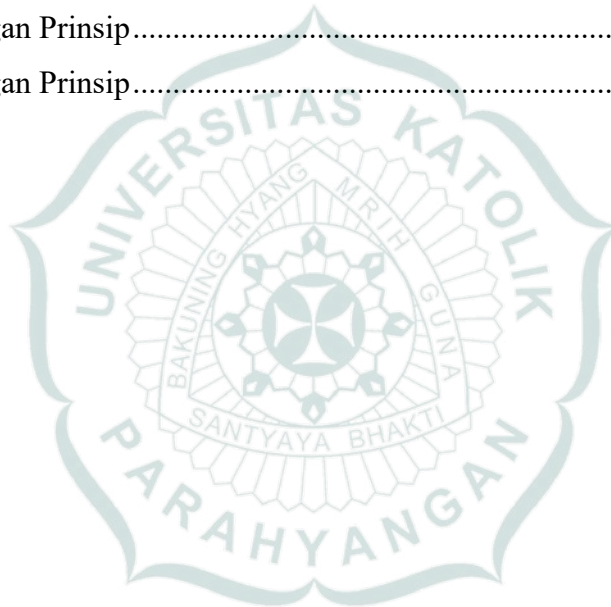
DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Aktivitas Pasar	3
Tabel 2. Tabel Empat Binatang Langit dan Lima Elemen	16
Tabel 3. Tabel Posisi Empat Binatang Langit	17
Tabel 4. Tabel Lima Elemen	25
Tabel 5. Tabel Waktu Penelitian	28
Tabel 6. Tabel Kesimpulan Kajian Feng Shui Bentuk pada Pasar Sae Sarijadi	47
Tabel 7. Tabel Kesimpulan Kajian Teori Lima Elemen Pasar Sae Sarijadi	81



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Denah Situasi.....	85
Lampiran 2. Rencana Tapak.....	85
Lampiran 3. Denah Lantai Dasar dan Lantai 1	86
Lampiran 4. Denah Lantai 2 dan Lantai 3.....	86
Lampiran 5. Potongan Memanjang	87
Lampiran 6. Potongan Memanjang	87
Lampiran 7. Potongan Melintang.....	88
Lampiran 8. Potongan Melintang.....	88
Lampiran 9. Potongan Prinsip.....	89
Lampiran 10. Potongan Prinsip.....	89
Lampiran 11. Potongan Prinsip.....	90



BAB I

PENDAHULUAN

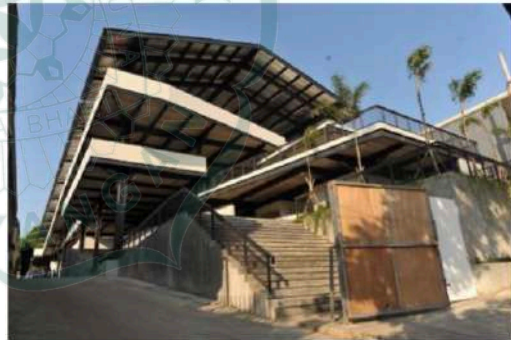
1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar merupakan suatu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial, dan infrastruktur di mana usaha menjual barang, jasa, dan tenaga kerja untuk orang dengan imbalan uang (Fuad, 2006). Pasar tidak hanya sebagai tempat untuk pelayanan jual beli namun memiliki fungsi lainnya. Bagi segi ekonomi pasar memiliki fungsi sebagai tempat transaksi, bagi segi sosial budaya pasar berfungsi sebagai kontak sosial secara langsung yang merupakan tradisi masyarakat untuk berinteraksi baik pada sektor formal dan informal, dan bagi segi arsitektur pasar berperan untuk menunjukkan ciri khas daerah pasar tersebut berlokasi. (Gischa, 2020)

Pasar tradisional yang merupakan simbol dan identitas dari Bangsa Indonesia perlu dilakukan peningkatan kualitas baik fisik maupun non-fisik. Peningkatan kualitas ini diharapkan agar pasar tradisional mampu bersaing dengan pasar modern. Bentuk upaya peningkatan kualitas tersebut dapat dilakukan dengan revitalisasi, seperti yang dilakukan oleh Pasar Sarijadi. Pasar Sarijadi melakukan revitalisasi pada tahun 2017 dan mengubah namanya menjadi Pasar Sae Sarijadi. Sae merupakan singkatan dari sehat, aman, dan endah.



Gambar 1. Pasar Sebelum Direvitalisasi
(Sumber : PD Pasar Bermartabat Kota Bandung, 2018)



Gambar 2. Pasar Setelah Direvitalisasi
(Sumber : PD Pasar Bermartabat Kota Bandung, 2018)

Pasar Sarijadi didirikan pertama kali pada tahun 1985 dengan status tanah hibahan dari Perum Perumnas. Pasar dibangun dengan 110 ruang dagang yang terdiri dari 90 kios dan 20 meja. Sebelum direvitalisasi, kondisi Pasar Sarijadi kurang baik dan tidak representatif sehingga masyarakat memilih untuk berbelanja di Pasar Swasta Sari Rahayu yang berada di daerah Cibogo. Revitalisasi yang dilakukan oleh Pasar Sae Sarijadi menjadi percontohan revitalisasi pasar di Kota Bandung. Pasar Sae Sarijadi dibangun di atas lahan seluas 3500 m² dan luas bangunan 5.200 m². Bangunan ini dibangun dengan 3 lantai yang terdiri dari 169 unit ruang dagang yang terdiri dari

3 toko, 44 kios, dan 122 meja. Pasar Sae Sarijadi memiliki fasilitas tambahan antara lain lapangan futsal, food court, rumah indekos sebanyak 16 kamar.



Gambar 4. Ruang Dagang Pasar Sae Sarijadi



Gambar 3. Interior Pasar Sae Sarijadi

Pasar Sae Sarijadi didesain oleh Andra Matin dan diharapkan dapat merepresentasikan Kota Bandung yang gaul, keren dan kreatif. Bangunan Pasar Sae Sarijadi memberi nuansa modern dengan adanya *coffee corner*, *barbershop*, dan pusat kerajinan UMKM. Pada area belakang Pasar Sae Sarijadi diberi lukisan untuk menambah nilai seni bagi bangunan pasar. Pasar Sae Sarijadi juga menyediakan fasilitas *co-working space* bagi pekerja lepas yang tidak memiliki kantor. Pasar Sae Sarijadi juga memiliki fasilitas mini lab security yang digunakan sebagai tempat mendeteksi bahan pangan yang dipalsukan atau diberi zat kimia. Bangunan Pasar Sae Sarijadi dibuat terbuka sehingga tidak memerlukan pengkondisian udara.

Investasi pembangunan Pasar Sae Sarijadi bernilai Rp 19,5 milyar, dengan proyeksi pendapatan Rp 2,5 milyar per tahun, dan apabila kenaikan pendapatan rata-rata per tahun sebesar 10%, maka akan *break event point* pada tahun ke 7. Pasar Sae Sarijadi tidak hanya demi keuntungan semata namun demi adanya peningkatan pendapatan para pedagang dan juga menumbuhkan ekonomi masyarakat Sarijadi.

Jenis Ruang Dagang	Jumlah	Aktivitas	
		Buka	Tutup
Toko	3	2	1
Kios	44	18	26
Meja	122	20	102
Jumlah	169	40	129

Tabel 1. Daftar Aktivitas Pasar
(Sumber : PD Pasar Bermartabat Kota Bandung, 2018)

Pasca revitalisasi, Pasar Sae Sarijadi tak kunjung ramai. Hanya 40 dari 169 kios yang buka dan yang lainnya tutup. Pasar yang direvitalisasi oleh arsitek ternama ini masih belum ada peningkatan aktivitas yang signifikan. Permasalahan ini dapat dianalisis menurut kaidah-kaidah *Feng Shui*. Pemilihan *Feng Shui* sebagai dikarenakan *Feng Shui* merupakan salah satu ilmu paradigma baru yang cukup umum di Indonesia. Dalam ilmu *Feng Shui*, energi yang baik diyakini dapat mendatangkan keberuntungan dan kesuksesan yang cocok dengan fungsi pasar.

Penurunan aktivitas ini terjadi pasca revitalisasi yang berarti penurunan aktivitas ini dipengaruhi oleh energi yang bangunan Pasar Sae Sarijadi yang baru. Analisa menggunakan *Feng Shui* Bentuk dan Lima Elemen yang menganalisa energi berdasarkan bentuk-bentuk fisik bangunan. Bentuk-bentuk yang memiliki energi kurang baik atau tidak cocok dengan energi pasar akan mempengaruhi aktivitas yang terjadi di dalam pasar.

1.2 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana kajian *Feng Shui* Bentuk pada Pasar Sae Sarijadi mempengaruhi aktivitas pasar pasca revitalisasi?
2. Bagaimana kajian teori Lima Elemen pada Pasar Sae Sarijadi mempengaruhi aktivitas pasar pasca revitalisasi?

1.3 Tujuan Penelitian

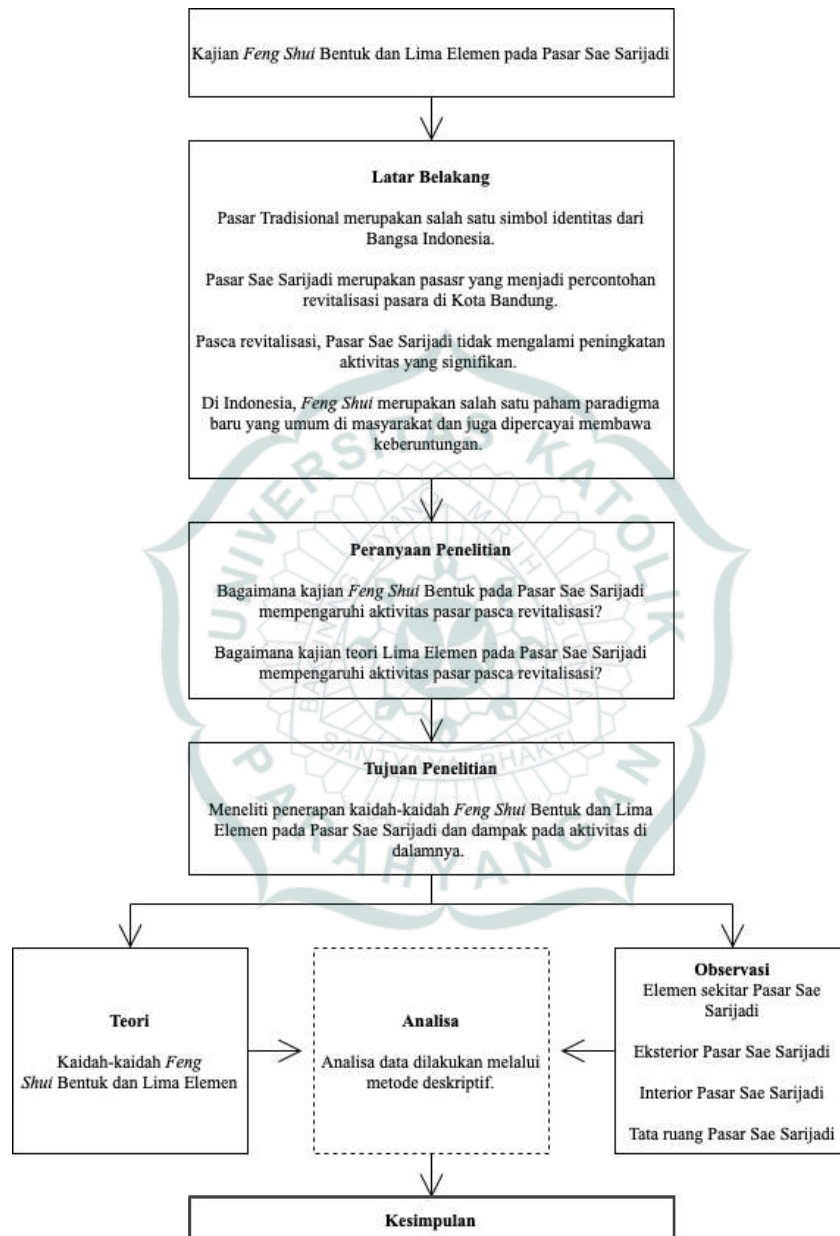
Penelitian ini bertujuan untuk meneliti penerapan kaidah-kaidah *Feng Shui* Bentuk dan Lima Elemen pada Pasar Sae Sarijadi dan dampak pada aktivitas yang terjadi di dalamnya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan bagi perkembangan ilmu dalam bidang arsitektur, baik untuk penulis dan pembaca. Penelitian ini berguna untuk memperkaya pengetahuan akan *Feng Shui*, terutama penerapannya pada bangunan komersial berjenis pasar. Penelitian ini juga dapat

memberikan informasi mengenai area-area pasar yang sudah baik dan belum baik menurut *Feng Shui* Bentuk dan Lima Elemen pada Pasar Sae Sarijadi. Penelitian ini juga dapat memberikan saran agar adanya peningkatan aktivitas pada Pasar Sae Sarijadi dalam bentuk cara-cara yang dipakai dalam *Feng Shui* Bentuk dan Lima Elemen.

1.5 Kerangka Penelitian



Gambar 5. Kerangka Penelitian

